



**KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA
BERLIN**

Berlin, 6 Desember 2024

Nomor : 172/DIK/12/2024/08
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Penyampaian Informasi Pendaftaran Peserta
LNLM Tahun 2025 Bidang Ekonomi

Yth.

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi

Pada tanggal 22 November 2024, Atdikbud KBRI Berlin telah menerima surat elektronik dari *Council for the Lindau Nobel Laureate Meetings* terkait masih adanya peluang pendaftaran ilmuwan muda (*Young Scientist*) dari Indonesia bidang ekonomi untuk 8th *Lindau Nobel Meeting in Economic Sciences* yang akan diadakan pada 26 - 30 Agustus 2025 di Lindau, Jerman (<https://www.lindau-nobel.org/future-meetings/>) dengan batas waktu pendaftaran adalah 6 Desember 2024 (surat elektronik terlampir).

Kemudian pada tanggal 5 Desember 2024, Atdikbud KBRI Berlin kembali menerima surat elektronik dari *Council for the Lindau Nobel Laureate Meetings* yang menginformasikan bahwa batas pendaftaran diperpanjang hingga **15 Desember 2024** (surat elektronik terlampir). Kedua informasi tersebut di atas juga sudah ditembuskan (cc.) ke Ibu Anis Apriliawati (Direktorat Sumber Daya, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi).

Untuk Bapak ketahui pula bahwa telah ada *Memorandum of Understanding* (MoU) antara Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dengan *Council for the Lindau Nobel Laureate Meetings* yang ditandatangani pada tanggal 19 Agustus 2019 yang berlaku selama 3 (tiga) tahun dan diperpanjang lagi secara otomatis untuk 3 (tiga) tahun berikutnya (yang berarti hingga 18 Agustus 2025) kecuali jika ada permintaan tertulis dari salah satu/dua pihak untuk menghentikannya (dokumen terlampir).

Untuk itu kami berharap kiranya Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi dapat menyebarkan informasi ini, sehingga Indonesia via Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi dapat mendaftarkan maksimal 15 orang *Young Scientist* sebagai peserta 8th *Lindau Nobel Meeting in Economic Sciences* yang akan diadakan pada 26 - 30 Agustus 2025 di Lindau, Jerman.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

a.n. Kepala Perwakilan RI
Atase Pendidikan dan Kebudayaan



Dr. rer. nat. Roniyus Marjunus

NIP. 197703182000121003

Tembusan:

1. Yth. Duta Besar RI di Berlin
2. Yth. Sekretaris Jenderal Kemdikbudristek

Lampiran Surat Dinas Nomor: 172/DIK/12/2024/08

Kai Lohbeck
RE: RE: Registration for LNLM 2025 in Chemistry field
To Roniyus Marjunus Copy Diana Grenz education@indonesian-embassy.de anis.apriliawati@kemdikbud.go.id Nora Davila Flores Nikolaus Turner 5/12/2024 16:46

Dear Roniyus Marjunus,

We have noticed that the Ministry of Research, Technology and Higher Education of the Republic of Indonesia has not yet submitted any nominations for the 2025 Economics Meeting. We have therefore further extended the nomination deadline until 15 December 2024. However, this is the final deadline extension we can offer because thereafter we must start setting up the evaluation process.

It would be great if this extra amount of time enables the Ministry of Research, Technology and Higher Education of the Republic of Indonesia to find suitable candidates for the economics meeting. We are very much looking forward to receiving nominations from your country.

All the best,
Kai Lohbeck

Dr. Kai Lohbeck
Academic Partner Relations

Council for the Lindau Nobel Laureate Meetings
Phone +49 (0) 8382 27731 17

Kai Lohbeck
RE: Registration for LNLM 2025 in Chemistry field
To Roniyus Marjunus anis.apriliawati@kemdikbud.go.id Copy education@indonesian-embassy.de Diana Grenz Nikolaus Turner Nora Davila Flores 22/11/2024 14:45

Dear Roniyus Marjunus,
Dear Anis Apriliawati,

Thank you for your message, we really appreciate your efforts in supporting nominations from Indonesia for the Lindau Meetings. Unfortunately, the evaluation process for the Chemistry Meeting has already started and thus we are not able to include further nominations.

However, we can offer to extend the deadline for the Ministry of Research, Technology and Higher Education of the Republic of Indonesia to nominate candidates for the Lindau Meeting on Economic Sciences, which will also be held next year. We would very much appreciate to receive nominations for the Economics Meeting from Indonesia and have extended your deadline for nominations until 6 December 2024. Please note that your nominated candidates must complete their profiles until 16 December 2024 to be considered in the evaluation process. Please don't hesitate to contact me if you have any further questions regarding the nomination procedures.

All the best,
Kai Lohbeck

Dr. Kai Lohbeck
Academic Partner Relations

Council for the Lindau Nobel Laureate Meetings
Phone +49 (0) 8382 27731 17



34209

KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA
BERLIN

Lehrter Straße 16-17, 10557 Berlin
Tel. +49-30 478070 Fax +49-30 447371-42
www.kbri-berlin.org | info@kbri-berlin.org

Filet

BERITA BIASA

KEPALA PERWAKILAN RI

ARIF HAVAS OEGROSENO
DUTA BESAR LBBP

Nomor : B-00229/Berlin/190813
Kepada Yth. : Menteri Luar Negeri, Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Menteri Keuangan, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Ketua Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIPI), Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT)
U.p. Yth. : Wamenlu, Sekretaris Jenderal Kemenristekdikti, Dirjen IDP, Deputi Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat, Kebudayaan - Bappenas
Dari : Duta Besar RI Berlin
Jumlah : 5 halaman
Perihal : *Memorandum of Understanding* antara Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, *the Council for the Lindau Nobel Laureate Meetings* dan *the Foundation Lindau Nobel Laureate Meetings* tentang Partisipasi Ilmuwan Muda Indonesia pada *Lindau Nobel Laureate Meetings (LNLMS)*

Ringkasan Berita:

Pada tanggal 9 Agustus 2019 bertempat di Aula KBRI Berlin, telah dilaksanakan penandatanganan *Memorandum of Understanding* antara Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (*MoRTHE*), *the Council for the Lindau Nobel Laureate Meetings* dan *the Foundation Lindau Nobel Laureate Meetings* tentang Partisipasi Ilmuwan Muda Indonesia pada *Lindau Nobel Laureate Meetings (LNLMS)* tahun 2020 – 2022. Penandatanganan *MoU* ini menandai kembali keikutsertaan Indonesia pada ajang bergengsi *LNLMS* serta sekaligus merupakan tonggak membangun jejaring ilmuwan masa depan yang akan mendukung pengembangan kapasitas ilmu pengetahuan di Indonesia.

FILE ATDIKBUD

Merujuk Brafaks nomor B-00163/Berlin/190521, perihal partisipasi ilmuwan muda Indonesia pada *Lindau Nobel Laureate Meetings* serta Brafaks No. B-00197/Berlin/190707 perihal undangan (kembali) bagi Indonesia menjadi negara pengirim ilmuwan muda pada *Lindau Nobel Laureate Meetings (LNL)*, bersama ini dengan hormat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Setelah lebih dari 10 tahun Indonesia absen dari *Lindau Nobel Laureate Meetings (LNLs)*, Duta Besar RI Berlin menginisiasi kembali keikutsertaan ilmuwan muda Indonesia pada ajang bergengsi tersebut. Inisiasi ini dilaksanakan pada saat Duta Besar menghadiri acara pembukaan *Lindau Nobel Laureate Meetings (LNLs)* ke-69 di kota Lindau pada tanggal 30 Juni 2019. Kehadiran Dubes RI pada pertemuan ini adalah untuk memenuhi undangan dari penyelenggara sekaligus memastikan keikutsertaan kembali ilmuwan-ilmuwan muda Indonesia pada pertemuan *LNLs*.
2. Sehubungan dengan keharusan adanya sebuah perjanjian kerjasama sebagai prasyarat partisipasi di dalam *LNLs*, maka pada tanggal 9 Agustus 2019 bertempat di Aula KBRI Berlin, telah dilaksanakan penandatanganan *Memorandum of Understanding* antara Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (yang diwakili oleh Prof. Dr. Ainun Na'im - Sekretaris Jenderal Kemenristekdikti), *the Council for the Lindau Nobel Laureate Meetings* (diwakili oleh Countess Bettina Bernadotte – Ketua Dewan) dan *the Foundation Lindau Nobel Laureate Meetings* (diwakili oleh Dr. Nikolaus Turner – *Member of the Board*) tentang Partisipasi Ilmuwan Muda Indonesia pada *Lindau Nobel Laureate Meetings (LNLs)* tahun 2020 – 2022.
3. *Memorandum* tersebut menyatakan bahwa Kemenristekdikti (*MoRTHE*), Dewan (*Council for Lindau*) dan Yayasan (*the Lindau Foundation*) sepakat untuk mendukung pengembangan kapasitas ilmu pengetahuan melalui partisipasi ilmuwan muda Indonesia bidang Ilmu Pengetahuan Alam dan bidang Ekonomi secara teratur dalam *LNLs*. Delegasi Indonesia dapat berjumlah hingga lima belas [15] orang sarjana, master, mahasiswa doktoral atau ilmuwan muda *postdoctoral* dalam disiplin ilmu fisika, kimia, atau fisiologi/kedokteran. Delegasi ilmuwan muda Indonesia di bidang Ekonomi dapat berjumlah hingga lima belas [15] orang sarjana, master, mahasiswa doktoral, atau ilmuwan muda *postdoctoral*. Sedangkan pada pertemuan *interdisiplin* (yang diselenggarakan setiap 5 tahun sekali), delegasi Indonesia dapat berjumlah hingga delapan belas [18] orang, yang terdiri dari enam [6] orang untuk setiap disiplin ilmu. Delegasi akan dipilih dari universitas atau lembaga penelitian di Indonesia atau dari warga negara Indonesia yang sedang belajar / melakukan penelitian di luar negeri oleh suatu komite yang akan ditunjuk oleh Kemenristekdikti.
4. Didalam *memorandum* tersebut dinyatakan bahwa biaya partisipasi untuk ilmuwan muda sebesar €5.000. Kemenristekdikti (*MoRTHE*) setuju untuk berkontribusi €2.500 terhadap biaya partisipasi untuk setiap ilmuwan muda dan menanggung biaya perjalanan pulang-pergi ke kota Lindau, sedangkan Yayasan (*Foundation*) atau penyandang dana lainnya menanggung sisa biaya €2.500. Lebih lanjut, Kemristekdikti (*MoRTHE*), Dewan (*Council*) dan Yayasan (*Foundation*) setuju untuk bekerja sama dalam membangun *database* Alumni Lindau. Kemristekdikti akan mengumpulkan data mantan peserta Indonesia dan setuju untuk membagikannya dalam *database* dalam rangka membangun jejaring ilmuwan masa depan di antara Alumni Lindau. Para pihak telah bersepakat bahwa memorandum tersebut mulai berlaku sejak tanggal 9 Agustus 2019 untuk jangka waktu tiga tahun (2020, 2021, 2022) serta dapat diperpanjang untuk periode tiga tahun berikutnya. Adapun salinan naskah *Memorandum of Understanding* tersebut terdapat pada lampiran berita.

5. Setelah penandatanganan *memorandum*, Sekretaris Jenderal Kemenristekdikti menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada Duta Besar Republik Indonesia di Berlin. Keikutsertaan Indonesia pada *LNLMS* akan mendorong pertukaran ilmu lintas generasi, lintas budaya, serta lintas disiplin ilmu yang akan mendukung pengembangan kapasitas ilmu pengetahuan di Indonesia.
6. Dilain pihak, Dr. Nikolaus Turner sebagai perwakilan dari *Lindau Foundation* menyampaikan bahwa *LNLMS* merupakan kesempatan unik bagi para ilmuwan muda Indonesia untuk meningkatkan kredibilitas dan reputasinya. Dr. Turner tidak pernah menyangka bahwa inisiasi dan fasilitasi yang dilaksanakan oleh KBRI Berlin untuk memastikan keikutsertaan kembali ilmuwan-ilmuwan muda Indonesia pada *LNLMS* terselenggara dengan sangat cepat dan teratur.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Komunikasi



Heri Raharto

Pejabat Pembuat



Ahmad Saufi
Atase Pendidikan dan Kebudayaan



Memorandum of Understanding
between
the Ministry of Research, Technology and Higher Education
of the Republic of Indonesia (MoRTHE)
and
the Council for the Lindau Nobel Laureate Meetings (Council)
as well as
the Foundation Lindau Nobel Laureate Meetings (Foundation)

MoRTHE, the Council and the Foundation

- recognising the importance of the unique Lindau Nobel Laureate Meetings with tomorrow's academic elite from all over the world, and the role of MoRTHE as promoter of research in Natural Sciences and Economics in Indonesia, as well as coordinator for contacts with the Council and the Foundation,
- taking into consideration the mutual interest of MoRTHE, the Council and the Foundation to support science capacity building and to materialise participation of excellent Natural Science and Economics students and young scientists in these meetings on a regular basis,

agree to jointly support Natural Sciences and Economics participation under the following terms and conditions:

- 1) The Indonesian Natural Science delegation will be comprised of up to fifteen [15] undergraduates, masters, doctoral students or postdoctoral young scientists in the disciplines of physics, chemistry or physiology/medicine. A number of up to eighteen [18], six [6] for each discipline, applies for interdisciplinary meetings. The Indonesian Economics delegation will be comprised of up to fifteen [15] undergraduates, masters, doctoral students or postdoctoral young scientists. The delegates will be selected from research universities and research institutes in Indonesia or Indonesian citizens studying or doing their research abroad, following recommendations received from the academies of science and selection by a committee, which will be appointed by the agreed body.
- 2) Academic screening of all applications and the evaluation process for the Natural Sciences and Economics delegation shall be co-ordinated by the MoRTHE. Its conduct will be in accordance with the selection criteria and academic standards established by the Council's Review Panel, which will decide upon the final

acceptance of the proposed candidates for the Natural Sciences and Economics delegation.

- 3) The participation fee for a young scientist (including boarding & lodging in Lindau) sums up to a total of € 5.000,00. This lump sum contributes to the total meeting costs.

MoRTHE agrees to contribute € 2.500,00 towards the participation fee for each young scientist and covers the travel costs to Lindau and back home. The partial support of this kind will be mentioned as "... , supported by MoRTHE". The foundation or other funders cover the remaining costs of € 2.500,00 and may additionally be mentioned with their name(s) as co-funder(s).

- 4) a) MoRTHE will support the international communication efforts of the Council and the Foundation. It will publish press releases announcing the participation of its delegation in the Lindau Meetings and the internet broadcast of the lectures. MoRTHE will use its own press distribution list to identify journalists who may attend the Lindau Nobel Laureate Meetings in agreement with the Council and the Foundation. All partners agree to promote this cooperation on their websites and via links referring to the respective partner's websites.

b) The importance of the broadcast of lectures held during the Lindau Meetings is recognised by MoRTHE. It will consider the possibility of organising special events supporting this broadcast in Indonesia. Details shall be coordinated with the Council and the Foundation.

- 5) MoRTHE, Council and Foundation agree to cooperate in the building-up of a Lindau Alumni database. MoRTHE will collect the data of former Indonesian participants and agrees to share them in a database, thereby building the future basis for a scientific network among the Lindau Alumni.

- 6) The Memorandum will come into effect on the date of its signature and will be valid for an initial period of three years (2020, 2021, 2022). It shall be continuously extended for additional three-year periods until such time as either party serves written notice of its intention to terminate the MoU. Termination of this contract must be filed in writing six months prior to expiration.

The Memorandum may be amended at any time by mutual written consent of the parties.

Signed this August 9th, 2019 in the English language by the duly appointed representatives of the parties noted above.

On behalf of the
MoRTHE



Ainun Na'im
Secretary General

On behalf of the
Lindau Council

Countess Bettina Bernadotte
President

On behalf of the
Lindau Foundation



Nikolaus Turner
Member of the Board